

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH TEGALAN YANG BERKEMBANG DARI BAHAN FORMASI NGLANGGERAN, FORMASI GUNUNG API MERAPI MUDA, DAN FORMASI SEMILIR DI KABUPATEN BANTUL, D.I YOGYAKARTA

Oleh: Faris Akbar Setiawibowo

Dibimbing oleh: Miseri Roeslan A. dan Yanisworo Wijaya R

ABSTRAK

Bantul memiliki tanah yang berkembang dari bahan induk Formasi Nglanggeran, Formasi Gunung Api Merapi Muda dan Formasi Semilir. Perbedaan bahan induk tanah mengakibatkan tanah memiliki sifat fisik dan kimia yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji beberapa sifat fisik dan kimia tanah yang berkembang dari 3 formasi dan membandingkan hasil analisis sifat-sifat fisika dan kimia tanah yang berkembang dari tiap formasi pada lahan tegalan. Penelitian dilakukan menggunakan metode *survey* untuk mengetahui kondisi umum wilayah penelitian, pengamatan lahan, dan pengambilan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yakni 3 titik sampel pada setiap formasi dan pengambilan sampel tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanah yang berkembang di Formasi Gunung Api Merapi Muda memiliki tanah yang didominasi oleh fraksi pasir, tanah yang berkembang di Formasi Nglanggeran didominasi fraksi lempung, sedangkan tanah yang berkembang di Formasi Semilir memiliki tekstur didominasi dengan debu. Sifat kimia dari ketiga tanah hampir sama, yaitu kandungan pH agak masam hingga asam, kadar C-Organik, N-Total dan P-Tersedia, Fe-tersedia rendah. Hal ini menandakan bahwa tanah ini terjadi kekurangan unsur yang kemungkinan disebabkan karena perkembangan tanah yang sudah lanjut dan kondisi curah hujan yang tinggi menyebabkan pencucian unsur hara tanah.

Kata Kunci: Bahan induk, tegalan, sifat fisik dan kimia